

ABSTRAK

Robby Adityas Jurgen. “Perbandingan Prestasi Kognitif Siswa antara Kelas yang Menggunakan Model Pembelajaran SQ3R dengan Model Pembelajaran VAK pada Mata Pelajaran PAI Materi Sejarah Kebudayaan Islam” (Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas VII F dan J SMPN 37 Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya guru yang telah menerapkan metode ceramah secara sistematis dan sesuai prosedur dalam proses pembelajaran, akan tetapi prestasi kognitif siswa khususnya pada mata pelajaran PAI rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil kelas VII F dan VII J sebanyak 68% dari jumlah keseluruhan 64 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang ditetapkan, dan hanya sebanyak 20 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Hal ini diduga disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang relevan dengan materi yang diajarkan. Untuk dapat membuktikan asumsi tersebut, maka diajukan dua model pembelajaran sekaligus yaitu model SQ3R dan model VAK.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) prestasi kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran SQ3R; (2) prestasi kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK; dan (3) perbandingan prestasi kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran SQ3R dengan VAK pada mata pelajaran PAI materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Dalam penelitian ini digunakan metode *eksperimen* bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran mana yang lebih efektif dalam mencapai prestasi kognitif siswa antara model SQ3R dengan model VAK. Desain penelitiannya menggunakan *randomized pretest-posttest comparison group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 37 Bandung, pengambilan sampel penelitian yaitu kelas VII F dan J sebanyak 50 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data uji coba soal dan analisis data penelitian. Analisis data uji coba soal meliputi uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda soal, dan tingkat kesukaran soal. Analisis data untuk penelitian adalah hasil *pretest* dan *posttest* yang meliputi uji normalitas, homogenitas, hipotesis dan analisis N-Gain.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan: (1) prestasi kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran SQ3R dengan rata-rata tes awal (*pretest*) sebesar 55,2 dan rata-rata tes akhir (*posttest*) sebesar 84,0; (2) prestasi kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK dengan rata-rata tes awal (*pretest*) sebesar 50,6 dan rata-rata tes akhir (*posttest*) sebesar 90,4; (3) prestasi kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran SQ3R mendapatkan nilai Gain sebesar 16,1 dan rata-rata skornya 0,64 dengan interpretasi sedang. Sementara prestasi kognitif siswa yang menggunakan model VAK mendapatkan nilai Gain sebesar 20,25 dan rata-rata skornya 0,81 dengan interpretasi tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menggunakan model pembelajaran VAK lebih efektif meningkatkan prestasi kognitif siswa dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran SQ3R.